

Kesulitan Keuangan, Integritas Manajemen, Profesionalisme, dan Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan terhadap Risiko Audit Auditing

Lutfiana Nur Hanifah^{1*}, Siti Noor Khikmah², dan Faqiatul Mariya Waharini³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Magelang
* E-mail: Lhanifah03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial difficulties, management integrity, professionalism, and the dependence of external users of financial statements on audit risk. The researcher uses a sample of auditors working at public accounting firms in the Central Java and Yogyakarta regions. selected based on purposive sampling method with criteria, namely, auditors who have a minimum of a bachelor's degree and have a working period of more than one year. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression. The results show that financial difficulties have a positive effect on audit risk, while management integrity, professionalism and dependency of external users of financial statements are proven to have no effect on audit risk.

Keywords: *financial Difficulties, Management Integrity, Profesionalism, External user of Financial Statements, Audit Risk*

PENDAHULUAN

Persaingan industri saat ini mengharuskan setiap perusahaan maupun organisasi untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja serta kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan ataupun laporan kinerja. Laporan keuangan merupakan gambaran hasil kinerja suatu organisasi atau perusahaan, yang menyediakan informasi terkait kondisi perusahaan, posisi keuangan, dan kewajaran yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Laporan keuangan perusahaan bermanfaat bagi penggunaannya dalam pengambilan keputusan. Memastikan laporan keuangan tersebut sesuai dengan keadaan disini peran auditor sangat penting dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan dan memberikan opini audit sesuai dengan kondisi (Astrawati et al., 2017). Auditor dalam melakukan tugasnya pun tidak terhindar dari risiko. Risiko yang terjadi pada proses audit yakni risiko audit sangat bergantung pada jenis entitas dan risiko bisnisnya, pemahaman bisnis dalam proses awal pengauditan, yang kemudian auditor dapat menentukan risiko audit dan risiko

salah saji yang mungkin saja disebabkan karena adanya kekeliruan maupun kecurangan yang merupakan determinan dari risiko deteksi dan risiko pengendalian. Kedua risiko tersebut merupakan risiko yang dapat secara langsung mempengaruhi risiko bawaan (Supardi, 2012).

Kasus yang dimuat dalam <https://bisnis.tempo.co/> tahun 2018 mengenai KAP yang mengaudit perusahaan pembiayaan yang diketahui mengalami gagal bayar terhadap beberapa pinjaman dana, serta ditemukannya daftar nasabah fiktif yang dijadikan jaminan pada piak investor. bank besar yang bersedia bermitra dengan perusahaan tersebut, karena adanya hasil audit laporan keuangan yang dinyatakan wajar tanpa pengecualian (Akbar, 2018). Risiko audit yang terjadi pada kasus diatas merupakan risiko yang disebabkan karena kondisi usaha klien terkait dengan kesulitan keuangan klien. Risiko audit yang ditetapkan auditor dalam kaitannya dengan kesulitan keuangan klien, auditor harus lebih berhati-hati dalam penentuan tingkat risiko yang dapat diterima agar kualitas audit dapat dipertahankan. Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dihadapi klien, akan meningkatkan pertimbangan auditor dalam mennetukan risiko audit (Utami et al., 2016) .

Permasalahan auditor yang kurang tepat di dalam penentuan risiko audit saat melaukukan penugasan berdampak pada kesalahan auditor dalam memberikan opini audit dan menyebabkan kerugian pada pihak auditor, investor, klien, dan pengguna laporan keuangan lainnya. Hal tersebut mendorong kebutuhan auditor yang profesional dan independen dalam melaksanakan audit serta penetapan risiko auditnya. Auditor diharapkan dapat lebih jeli dalam mendeteksi adanya salah saji dan potensi risiko yag dapat merugikan baik secara finansial maupun nonfinansial.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi merupakan suatu konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agent*. Manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang mengelola perusahaan memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan, dan lebih mengetahui baik informasi internal maupun prospek kinerja perusahaan dimasa mendatang, dibanding dengan pemegang saham. Oleh karena itu manajer berkewajiban memberikan informasi terkiat kondisi perusahaan kepada *principals* (Teja, 2019). Teori agensi juga membahas adanya asimetri informasi dalam perusahaan, yang disebabkan adanya perbedaan kepentingan agen maupun prinsipal. Agen yang memiliki semua informasi dapat menyimpan informasi yang sifatnya sensitif. Maka timbulah dampak asimteri informasi, dalam teori agensi dikatakan sebagai *agency problem* (Shiri, 2018).

Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Risiko Audit

Kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan mengalami penurunan dari segi financial, yang berdampak pada penurunan likuiditas perusahaan. Kesulitan keuangan menggambarkan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban pada pihak eksternal, dan kemungkinan besar pihak eksternal akan mengajukan laporan pailit terhadap perusahaan tersebut (Risdiyani & Kusmuriyanto 2015). Kesulitan keuangan klien dapat memicu adanya kesalahan dalam pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen (Utami et al., 2016).

(Astrawati et al., 2017) menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko audit, karena semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang sedang dihadapi oleh klien, maka akan meningkatkan pertimbangan auditor dalam penentuan tingkat risiko audit.

H₁ : Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko audit

Pengaruh Integritas Manajemen terhadap Risiko Audit

Integritas manajemen merupakan sifat yang ditunjukkan melalui perilaku serta tanggungjawab manajemen dalam mengelola perusahaan atau organisasi. Integritas manajemen menjadi tolak ukur auditor dalam penilaian klien oleh auditor. Integritas manajemen tercermin dalam kebenaran pengungkapan informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan tidak adanya asimetri informasi yang terjadi antara agen dan prinsipal..

(Nindito, 2017) menyatakan integritas manajemen berpengaruh negatif signifikan dalam penetapan tingkat risiko audit yang dapat diterima. integritas manajemen berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko audit, yang mengartikan bahwa semakin tinggi integritas manajemen suatu entitas, maka penilaian risiko audit semakin rendah (Astrawati et al., 2017). Berdasarkan literatur sebelumnya maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : integritas manajemen berpengaruh negatif terhadap risiko audit.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Risiko Audit

Profesionalisme merupakan sifat yang harus dimiliki seorang auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan memerlukan pihak yang independen dan profesional untuk mengevaluasi, mengontrol serta menjamin laporan keuangannya terbebas dari salah saji, agar mengurangi konflik kepentingan serta agency cost

yang dinyatakan dalam teori agensi antara pihak prinsipal dan agen (Idawati 2018). Seorang auditor profesional diharuskan untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat, klien, dan rekan seprofesinya (Sandari, 2018). (Supardi, 2012) menyatakan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap risiko audit melalui komponen risiko audit. profesionalisme auditor berpengaruh negatif terhadap risiko audit, semakin profesional seorang auditor, maka akan menurunkan tingkat risiko audit yang dapat diterima (Astrawati et al., 2017). Berdasarkan literatur diatas maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Profesionalisme auditor berpengaruh negatif terhadap risiko audit.

Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan terhadap Risiko Audit.

Ketergantungan pengguna eksternal merupakan luas dan jumlah pengguna eksternal laporan keuangan yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketergantungan pengguna eksternal juga dapat dikatakan sebagai besar kecilnya lingkup kepentingan dalam penggunaan laporan keuangan sebagai dasar membuat keputusan (Utami et al., 2016). Sehubungan dengan adanya *agency theory*, memunculkan kebutuhan akan jasa audit dimana peran auditor independen adalah untuk mengevaluasi perusahaan dengan memberikan opini kewajaran akan laporan keuangan. Opini yang dikeluarkan oleh auditor independen ini kemudian menjadi sebuah jaminan tersendiri bagi prinsipal untuk percaya akan kewajaran suatu laporan keuangan.

Melihat hal tersebut, peran auditor menjadi sangat besar dan berisiko. Opini audit yang dikeluarkan dapat memberikan dampak dalam pengambilan keputusan. Auditor harus memperhatikan berbagai hal dalam keputusan penetapan risiko audit melalui pertimbangan ketergantungan pada pengguna laporan keuangan. Semakin meningkatnya jumlah ketergantungan pengguna eksternal maka akan meningkatkan risiko audit yang ditetapkan. Pihak eksternal merupakan pihak yang berkepentingan yang tidak terlibat secara langsung dan tidak memiliki akses dalam membuat kebijakan operasional perusahaan dan keputusan (Utami et al., 2016).

(Randal, 2011) menyatakan bahwa semakin diandalkannya laporan keuangan maka semakin tepat auditor dalam menentukan risiko audit. (Utami et al., 2016) menyatakan bahwa ketergantungan pengguna eksternal berpengaruh positif terhadap risiko audit. Semakin tinggi ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan suatu perusahaan klien maka auditor

akan menaikkan tingkat risiko audit. Berdasarkan literatur sebelumnya dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko audit.

METODE PENELITIAN

Metode dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang sebelumnya telah diolah menggunakan uji analisis data dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi yang dikaitkan dengan penelitian sebelumnya dan model penelitian yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di seluruh Kantor Akuntan Publik yang ada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan pertimbangan kriteria tertentu yaitu: auditor yang memiliki pendidikan minimal strata satu dan bekerja lebih dari 1 tahun karena dianggap memiliki pengalaman, sehingga auditor dapat memberikan jawaban sesuai dengan profesionalismenya dalam penentuan risiko audit.

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skala 1 – 5 dari sangat tidak setuju (STS) sampai dengan setuju sangat (SS). di setiap indikator yang terdapat dalam masing- masing variabel.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Risiko Audit (*audit risk*) menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh (Utami et al., 2016) indikator risiko audit yaitu: 1) risiko bawaan, 2) risiko pengendalian, dan 3) risiko deteksi. Kuesioner yang diukur menggunakan skal likert 1-5.

Variabel Independen

Variabel kesulitan keuangan diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Arens, 2014) yakni 1) Laba (rugi) di tahun sebelumnya 2) Posisi likuiditas, 3) Metode pertumbuhan dan pembiayaan 4) Sifat operasional klien, dan 5) Kompetensi manajemen. Variabel integritas manajemen diukur dengan menggunakan indikator yang digunakan dalam kuesioner (Utami et al., 2016) yaitu: 1) Profesionalisme auditor dalam menentukan klien, 2) Kompetensi auditor atas profesi, 3) Persetujuan perikatan dengan klien.

Variabel profesionalisme auditor diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Arens, 2014) yaitu 1) Hubungan sesama profesi 2) Kewajiban sosial 3) Kemandirian 4) Pengabdian pada profesi, 5) Keyakinan terhadap profesi. Variabel ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan diukur dengan menggunakan indikator dari kuesioner penelitian (Utami, et al 2016) yaitu: 1) Distribusi kepemilikan 2) Ukuran klien 3) Sifat dan jumlah liabilitas yang dimiliki perusahaan. Setiap kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert 1-5.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan program SPSS 23. Dengan tahapan pertama yaitu analisis statistik deskriptif, yakni data yang diperoleh akan dipilih sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Setelah itu data dianalisis secara deskriptif dengan memberikan gambaran/deskripsi yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum. Selanjutnya melakukan uji kualitas data penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas.

Pengujian Hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, yakni suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen dan beberapa variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Model persamaannya yaitu:

$$AR = \alpha + \beta_{KK} + \beta_{IM} + \beta_{PA} + \beta_{KPE} + e$$

Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan uji statistik f, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan representasi dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa jabatan. Informasi lebih jelas mengenai karakteristik sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Profil berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
21-30 tahun	33	75%
31-40 tahun	10	23%
>40 tahun	1	2%
Total	44	100%

Tabel 2. Profil berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	15	34%
Perempuan	29	66%
Total	44	100%

Tabel 3. Profil berdasarkan tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
S1	38	86%
S2	6	14%
Total	44	100%

Tabel 4. Profil berdasarkan masa jabatan

Masa Jabatan	Frekuensi	Presentase
1-2 tahun	35	80%
3-5 tahun	5	11%
>5 tahun	4	9 %
Total	44	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian berusia antara 21 sampai 30 tahun sebanyak 33 orang, dengan prosentase 75%, dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar berpendidikan S1 sebanyak 38 orang, dengan prosentase 86%. Auditor yang paling banyak adalah bekerja selama 1-2 sebanyak 35 orang dengan prosentase 80%. Auditor di KAP Jawa Tengah dan DIY sebagian besar sudah mengikuti pelatihan audit paling banyak 1-5 kali yakni sebanyak 30 orang dengan prosentase 68%.

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statitik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
AR	44	3	5	4,152	0,459
KK	44	3	5	3,886	0,480
IM	44	2	5	3,881	0,549
PA	44	3	5	4,072	0,367
KPE	44	2	5	3,427	0,618
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan analisis deskriptif dapat disusun penjelasan pada masing-masing variabel, yaitu: variabel risiko audit (AR) nilai rata-rata jawaban untuk 10 pernyataan adalah 4.15. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju untuk pernyataan yang disajikan mengenai risiko audit. Nilai standar deviasi sebesar 0,459 artinya bahwa rata-rata perbedaan terhadap nilai rata-rata risiko audit pada 44 responden sebesar 0,459.

Variabel kesulitan keuangan (KK) nilai rata-rata jawaban untuk 12 pernyataan adalah 3,88. Sebagian besar responden memberikan jawaban mendekati angka 4 yang artinya setuju untuk pernyataan yang disajikan mengenai kesulitan keuangan. Nilai standar deviasi sebesar 0,480 artinya bahwa rata-rata perbedaan terhadap nilai rata-rata kesulitan keuangan pada 44 responden sebesar 0,480.

Variabel integritas manajemen (IM) nilai rata-rata jawaban untuk 6 pernyataan adalah 3.88. sebagian besar responden memberikan jawaban mendekati angka 4 yang artinya setuju untuk pernyataan yang disajikan mengenai integritas manajemen. Nilai standar deviasi sebesar 0,459 artinya bahwa rata-rata perbedaan terhadap nilai rata-rata risiko audit pada 44 responden sebesar 0,459.

Variabel profesionalisme (PA) nilai rata-rata jawaban untuk 10 pernyataan adalah 4.07. sebagian besar responden memberikan jawaban 4 yang artinya setuju untuk pernyataan yang disajikan mengenai profesionalisme. Nilai standar deviasi sebesar 0,367 artinya bahwa rata-rata perbedaan terhadap nilai rata-rata profesionalisme auditor pada 44 responden sebesar 0,367.

Variabel ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan (KPE) nilai rata-rata jawaban untuk 10 pernyataan adalah 3.42. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju) sebagian besar responden memberikan jawaban 3 yang artinya netral untuk pernyataan yang disajikan mengenai profesionalisme. Nilai standar deviasi sebesar 0,618 artinya bahwa rata-rata perbedaan terhadap nilai rata-rata ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan pada 44 responden sebesar 0,618.

Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	<i>KMO and Barlett's Test</i>	Sig.	Keterangan
AR	0,813	0,000	Valid
KK	0,796	0,000	Valid
IM	0,504	0,000	Valid
PA	0,581	0,000	Valid
KPE	0,832	0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Hasil cross loading pada tabel *cross loading* menunjukkan bahwa terdapat 9 pernyataan yang tidak valid, yaitu KK7, KK9, IM2, IM5, PA7, PA10, KPE KPE7, dan KPE10. Pernyataan tersebut tidak valid karena memiliki nilai *cross loading* < 0,50, sehingga tidak digunakan dalam pengujian selanjutnya (lihat di lampiran).

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
AR	0,910	Reliabel
KK	0,890	Reliabel
IM	0,770	Reliabel
PA	0,812	Reliabel
KPE	0,930	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel risiko audit, kesulitan keuangan, integritas manajemen, profesionalisme dan ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan memiliki *Cronbach Alpha* > 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel. Diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AR = 7,062 + 0,706KK - 0,054IM + 0,213PA + 0,043KPE + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 8. Uji R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,772	0,596	0,555	3,067

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel 6 besarnya R² adalah sebesar 0,555. Hal ini mengartikan bahwa variabel Kesulitan Keuangan, Integritas Manajemen, Profesionalisme Auditor, Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan dalam menjelaskan variabel Risiko Audit (AR) sebesar 55,5%, sedangkan sisanya 45,5% (100%-55,5%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji F

Keterangan	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regre-ssion	541,923	4	135,481	14,395	0,000
Resid-ual	367,055	39	9,412		
Total	908,977	43			

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkatan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 14.395. nilai F_{tabel} sebesar 2,61. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} 14,395 > F_{tabel} 2,61$ maka Hipotesis diterima yang berarti model penelitian layak atau *fit*.

Uji T

Tabel 10. Uji T

Variabel	T hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
KK	7.533	2,022	0,000	H ₁ Diterima
IM	-0.269	-2,022	0,789	H ₂ Tidak Diterima
PA	1.507	-2,022	0,140	H ₃ Tidak Diterima
KPE	0.411	2,022	0,683	H ₄ Tidak Diterima

Sumber: data yang diolah, 2020

Berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 7,533 > t_{tabel} = 2,022$ dan $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap risiko audit. Hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = -0,269 < t_{tabel} = -2,022$ dan $p\ value = 0,789 > \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa integritas manajemen tidak berpengaruh terhadap risiko audit. Hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,507 > t_{tabel} = -2,022$ dan $p\ value = 0,140 > \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap risiko audit. Hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = -0,411 < t_{tabel} = 2,022$ dan $p\ value = 0,683 > \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Risiko Audit

Bedasarkan hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $7,533 > t_{tabel} = 2,022$, $p\ value = 0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 yaitu kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko audit.

Kesulitan keuangan perusahaan dapat memicu adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Manajemen perusahaan akan cenderung menutupi kesulitan keuangan yang sedang dihadapi perusahaan, dengan memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Auditor akan lebih meningkatkan pertimbangan risiko auditnya apabila perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang kinerja keuangannya baik-baik saja.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astrawati et al., 2017) dan (Utami et al., 2016) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan klien berpengaruh positif terhadap risiko audit.

Pengaruh Integritas Manajemen terhadap Risiko Audit

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa integritas manajemen memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,269 < t_{tabel} = -2,022$ dan $p\ value = 0,789 > \alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_2 yaitu integritas manajemen tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

Integritas manajemen dibuktikan melalui penilaian auditor dalam menyetujui kerjasama audit. Kompetensi auditor dalam penilaian integritas manajemen tidak selalu memberikan hasil yang sesuai karena, auditor tidak selalu mengaudit klien yang sama. sehingga pertimbangan risiko audit tidak bergantung pada penilaian atas integritas manajemen.

Hasil pengujian sejalan dengan penelitian (Rahmi & Indriani 2019) yang menyatakan bahwa evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap risiko audit, karena semakin tinggi atau rendahnya hasil evaluasi atas integritas manajemen klien tidak akan mempengaruhi keputusan besaran risiko audit dalam hal penerimaan tugas audit. Hasil pengujian dalam penelitian ini tidak sejalan dengan (Utami et al., 2016) yang menyatakan bahwa evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh positif terhadap risiko audit. Hasil penelitian tidak sejalan pula dengan (Astrawati et al., 2017) yang menyatakan bahwa integritas manajemen berpengaruh negatif terhadap risiko audit.

Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Risiko Audit

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa variabel profesionalisme memiliki nilai t hitung = 1,507 > t tabel = -2,022 dan $p\ value = 0,140 > \alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_3 yaitu profesionalisme tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

Profesionalisme auditor merupakan sikap realistis yang terbentuk dalam diri sendiri. Auditor diharuskan melakukan lebih dari pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan auditor dalam melakukan tugasnya secara profesionalisme harus didukung dengan motivasi diri untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan standar aturan, jika tanpa memiliki motivasi yang jelas maka auditor tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Hasil penelitian sejalan dengan (Sardasht & Rashedi 2018) yang menolak hipotesis profesionalisme auditor terhadap risiko audit dan menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap penilaian risiko audit. Adanya pelatihan yang selalu diadakan oleh organisasi auditor menjadi upaya peningkatan profesionalisme auditor melalui pelatihan dan pendidikan yang tidak mempengaruhi bagaimana auditor membuat keputusan penilaian risiko audit dalam implementasinya. Hasil penelitian tidak konsisten dengan penelitian (Astrawati et al., 2017) dan (Utami et al., 2016) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap risiko audit.

Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan terhadap Risiko Audit

Berdasarkan pada uji t pada tabel diketahui variabel Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan memiliki nilai t hitung = 0,411 < t tabel = 2,022 dan $p\ value = 0,683 > \alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_4 yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan tidak berpengaruh

Bedasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap risiko audit. Hal ini didukung dengan pengisian kuesioner yang menunjukkan bahwa besarnya total aset perusahaan bukan merupakan pertimbangan yang penting bagi auditor dalam penentuan tingkat risiko audit dan auditor tidak menilai melalui luas pengguna laporan keuangan klien serta rata rata perusahaan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Jawa Tengah bukan merupakan perusahaan yang memiliki investor dan jumlah liabilitas besar.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Utami et al., 2016) yang menyatakan bahwa ketertgantungan pengguna eksternal laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap risiko audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap risiko audit. Artinya, semakin tinggi kesulitan keuangan yang sedang dihadapi klien, maka semakin tinggi risiko audit yang akan dipertimbangkan oleh auditor. Integritas manajemen tidak berpengaruh terhadap risiko audit. Penilaian auditor atas integritas manajemen tidak mempengaruhi auditor dalam pengambilan keputusan penerimaan klien yang tidak akan berdampak pada pertimbangan risiko audit. Profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap risiko audit. Hal in dikarenakan profesionalisme audit rtidak mempengaruhi bagaimana auditor membuat keputusan penilaian risiko audit dalam implementasinya. Ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap risiko audit, dikarenakan perusahaan yang di audit tidak semua memiliki pemegang saham yang banyak dan kebanyakan perusahaan yang di audit bukan termasuk perusahaan publik.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian, pertama sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian dari Kantor Akuntan Publik yang berada di Jawa Tengah dan Yogyakarta sehingga belum menggambarkan seluruh KAP Jateng & Yogyakarta yang terdaftar di direktori IAPI. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak dan bervariasi dengan menetapkan karakteristik yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun yaitu bulan Januari hingga Februari yang mana pada awal tahun tersebut auditor sedang masa *peak season* sehingga peneliti hanya dapat meneliti 44 responden. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian di waktu yang tepat, saat auditor sedang tidak dalam masa sibuk/ *peak season*.

Hasil pengujian memiliki satu variabel yang berpengaruh, maka masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi risiko audit. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel independen lain sehingga peneliti mampu meningkatkan penjelas faktor yang berpengaruh terhadap penetapan risiko audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Caesar. 2018. "Kasus SNP Finance, Kemenkeu Jatuhkan Sanksi Ke Deloitte Indonesia." *bisnis.tempo.co*. <https://bisnis.tempo.co/read/1130928/kasus-snp-finance-kemenkeu-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>. (January 5, 2020).
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. 2014. *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*.
- Astrawati, Ayu Putu Budi, Edi Sujana, and Putu Ekadianita Marvilianti Dewi. 2017. "Pengaruh Kesulitan Keuangan Klien, Integritas Manajemen, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Risiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP), Wilayah Bali." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 1(2).
- Idawati, Wiwi. 2018. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Antara Time Pressure, Risiko Audit Dan Materialitas." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 11(2): 122–31.
- Mousavi Shiri, Mahmoud, Mahdi Salehi, Fatemeh Abbasi, and Shayan Farhangdoust. 2018. "Family Ownership and Financial Reporting Quality: Iranian Evidence." *Journal of Family Business Management* 8(3): 339–56.
- Murniati, I Gusti Ayu, Edy Sujana, and I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. "Pengaruh Pengenalan Diri, Pengendalian, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Sosial Terhadap Pertimbangan Penentuan Risiko Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 8(2).
- Nindito, Marsellisa. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Risiko Audit Yang Dapat Diterima." *Ilmiah Econosains* 15(1): 51–71.
- Rahmi, Mira, and Susi Indriani. 2019. "Acceptable Audit Risk Evidence in Jakarta Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(2): 137.
- Randal et al. 2011. *Jasa Audit Dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Risdiyani, Fani, and Kusmuriyanto. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi." *Accounting Analysis Journal* 4(3).
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sandari, Tries Ellia. 2018. "Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dan Profesionalisme Auditor."



- Sardasht, Morteza Shafiee, and Elham Rashedi. 2018. "Identifying Influencing Factors of Audit Risk Model: A Combined Fuzzy ANP-DEMATEL Approach." *Digital Accounting Research* 18(April): 69–117.
- Supardi, Deddy. 2012. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Risiko Audit." XVI(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Teja, Sonia. 2019. "Analisis Corporate Governance , Corporate Environmental Concerns , Dan Corporate Environmental Strengths Untuk Memprediksi Audit Risk Pada Kantor Akuntan Publik (Di Jakarta)." I(2): 487–94.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA(International Standards on Auditing*. Salemba Empat.
- Utami, Andini Sih Asfari, Choirul Anwar, and Susi Indriani. 2016. "Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan, Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan, Dan Evaluasi Auditor Atas Integritas Manajemen Terhadap Resiko Audit Yang Dapat Diterima." 11(2).